

ABSTRAK

Nyeri haid merupakan salah satu masalah ginekologis yang mengganggu kehidupan sehari-hari dan masalah yang paling sering dialami wanita khususnya remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh terapi bekam terhadap tingkat nyeri haid pada remaja di RW. 06 Desa Wonoayu Gempol Pasuruan.

Desain penelitian ini adalah *pra-Experimental* dengan rancangan *one-group pra-post design* dengan populasi remaja di RW. 06 Desa Wonoayu Gempol Pasuruan dengan nyeri haid sebanyak 17 remaja. Dan besar sampel 16 remaja. Pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah pemberian terapi bekam dan variabel dependen adalah tingkat nyeri haid. Data penelitian menggunakan lembar observasi, dianalisis menggunakan uji Wilcoxon signed rank test dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan terapi bekam (*Pre-test*) sebagian besar responden (68,7%) menyatakan tingkat nyeri haid berat (7-9) dengan rata-rata tingkat nyeri haid 7,31 dan sesudah diberikan terapi bekam (*Post-test*) setengahnya responden (50,0%) menyatakan tingkat nyeri haid tidak nyeri (0) dengan rata-rata tingkat nyeri haid 1,25. Setelah dilakukan uji Wilcoxon signed rank test di dapatkan nilai p adalah 0,001 dan nilai $\alpha = 0,05$, berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh terapi bekam terhadap tingkat nyeri haid pada remaja di RW.06 Desa Wonoayu Gempol Pasuruan.

Simpulan dari penelitian ini bahwa dengan diberikan terapi bekam bisa mengurangi tingkat nyeri haid pada remaja di RW. 06 Desa Wonoayu Gempol Pasuruan. Dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas asuhan keperawatan yang dilakukan secara independen untuk memberikan intervensi keperawatan khususnya manajemen nyeri haid. Sebaiknya perawat lebih melengkapi teknik- teknik penurunan nyeri dengan cara nonfarmakologis seperti terapi bekam.

Kata kunci : Terapi bekam, tingkat nyeri haid.